

## **PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

**ENDAH RIFKA PUSPITASARI, ABUBAKAR ARIEF**

Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Trisakti

abubakararif@tisakti.ac.id

**Abstrak:** *This study aims to analyze the effect of profitability, dividend policy, investment decisions, and financing decisions on firm value in healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2023. The research sample consists of 14 companies selected using purposive sampling technique. The data used is secondary data in the form of annual financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange. The analysis method employed is multiple regression analysis using SPSS. The results indicate that profitability, dividend policy, investment decisions, and financing decisions simultaneously have a positive and significant effect on firm value. Partially, each independent variable also shows a significant positive impact on firm value. This research model explains 89.2% of the variation in firm value, while the remaining variation is influenced by other factors not examined in this study. This research provides important implications for company management, investors, and other stakeholders to pay attention to factors that can enhance firm value in the pharmaceutical sector.*

**Keywords:** *Profitability, Dividend Policy, Investment Decisions, Funding Decisions, Firm Value, Pharmaceutical Sector*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Sampel penelitian terdiri dari 14 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, setiap variabel independen juga terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Model penelitian ini dapat menjelaskan 89.2% variasi nilai perusahaan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam sektor farmasi.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Nilai Perusahaan, Sektor Farmasi

### **A. Pendahuluan**

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang terdiri dari atasan, karyawan, dan pekerja, serta terlibat dalam proses produksi barang dan jasa. Setiap perusahaan atau bisnis pada dasarnya memiliki tujuan yang serupa, yaitu meraih keuntungan sebesar-besarnya dan

mengoptimalkan nilai perusahaan (Dendi, dkk. 2024). Meningkatkan nilai perusahaan dianggap sebagai tujuan yang lebih penting bagi sebuah perusahaan, karena hal ini mencerminkan upaya untuk meningkatkan nilai saat ini dari semua keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham di masa depan (Muharramah dan Hakim, 2021).

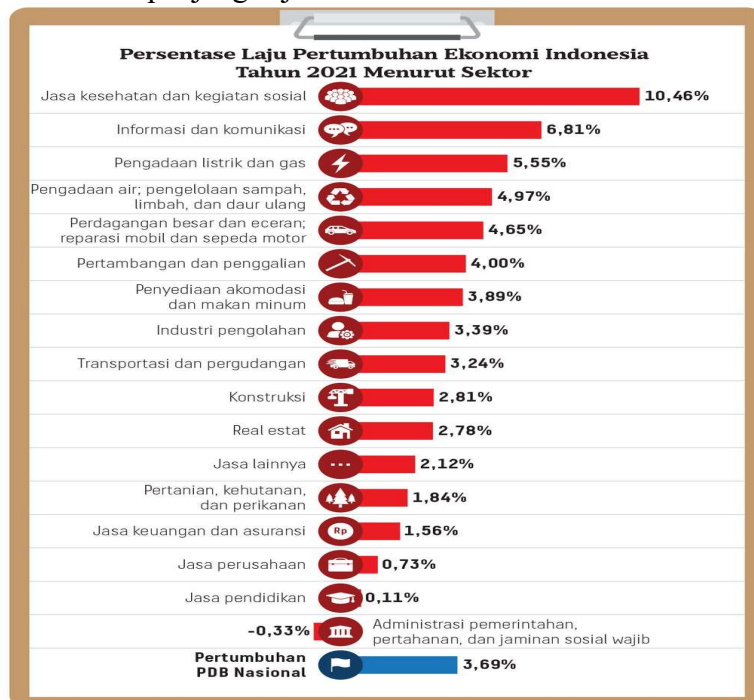
Kondisi perekonomian saat ini telah menimbulkan tingkat persaingan yang sangat ketat di antara perusahaan-perusahaan dalam suatu industri. Persaingan ini mendorong setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya agar tetap berkembang dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menjamin kelangsungan pertumbuhannya, perusahaan dapat memilih untuk *go public* atau terdaftar di Bursa Efek, dengan salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Biro Riset Kontan, 2022). Nilai perusahaan sangat penting karena menggambarkan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, serta menjadi salah satu indikator utama yang dipertimbangkan oleh calon investor dalam membuat keputusan investasi (Dendi, dkk. 2024). Selain itu, Dendi, dkk. (2024) menjelaskan nilai perusahaan juga mencerminkan kinerja manajemen dalam menjalankan tanggung jawabnya untuk mengelola operasional perusahaan demi kepentingan pemegang saham. Seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan, kesejahteraan pemegang saham pun akan turut meningkat.

Ekonomi Indonesia kembali bangkit setelah tertekan akibat pandemi Covid-19. Laju pertumbuhannya tercatat positif sebesar 3,69% di 2021. Artinya, perekonomian nasional mengalami ekspansi lantaran tahun sebelumnya Indonesia mengalami kontraksi dengan pertumbuhan minus 2,07%. Pemulihan tersebut tidak lepas dari kinerja sejumlah sektor yang menjadi mesin penggerakannya, salah satunya adalah sektor *healthcare*. Meskipun dampaknya pada perekonomian nasional masih relatif kecil, tetapi pertumbuhan industri kesehatan menarik untuk diulas lebih mendalam. Pasalnya, dari 17 sektor pembentuk PDB nasional, lapangan usaha kesehatan yang juga memuat kegiatan sosial ini menduduki posisi teratas dengan laju pertumbuhan sebesar 10,46%.

Sektor *healthcare* (perawatan kesehatan) adalah perusahaan yang terdiri dari bisnis yang menyediakan layanan medis, memproduksi peralatan atau obat-obatan medis, menyediakan asuransi medis, atau memfasilitasi penyediaan perawatan kesehatan bagi pasien. Secara historis, laju pertumbuhan sektor *healthcare* dan kegiatan sosial tersebut belum pernah mencapai 10%. Sebelumnya, pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun pertama sektor ini dirilis oleh BPS (2011), yakni 9,25%. Namun, kinerja tersebut tidak mampu bertahan lama (Kompas, 2022).

Laju pertumbuhan di tahun-tahun berikutnya hanya berada di kisaran angka 7%. Pada 2019, laju pertumbuhan sektor *healthcare* tumbuh menjadi 8,66%. Kemudian, di tahun 2020 sektor *healthcare* berhasil mengalami pertumbuhan sebesar 11,56%, peningkatan sektor tersebut pada 2021 jauh melampaui pertumbuhan beberapa sektor yang mendominasi PDB nasional. Sektor unggulan tersebut antara lain industri pengolahan (3,39%), sektor pertanian (1,84%), dan serta perdagangan (4,65%). Laju pertumbuhan sektor *healthcare* yang relatif tinggi tidak dapat dipisahkan dari intervensi pemerintah selama masa pandemi. Pada Juli 2020, pemerintah membentuk Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) disertai dukungan anggaran sebesar Rp 695,2 triliun. Bidang kesehatan secara khusus memperoleh anggaran Rp 99,5 triliun. Hingga akhir 2020, anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp 62,6 triliun. Adapun anggaran tersebut digunakan untuk biaya perawatan pasien, insentif tenaga kesehatan, santunan kematian, dan pengadaan vaksin Covid-19.

Pemerintah kembali memberikan dana PEN untuk tahun anggaran 2021 karena pandemi Covid-19 yang belum selesai. Bersamaan dengan munculnya varian Delta yang lebih berbahaya, anggaran PEN dialokasikan lebih besar. Total anggarannya mencapai Rp 744,77 triliun. Bidang kesehatan juga mendapatkan proporsi yang lebih besar yakni Rp 214,96 triliun dan terealisasi sebesar Rp 198,5 triliun. Tidak dapat dipungkiri bahwa dana dalam jumlah besar tersebut turut mendukung kinerja positif sektor *healthcare*. Apalagi, bidang kesehatan tidak hanya berkaitan dengan Covid-19. Masih banyak jenis penyakit yang mewabah di Indonesia dan membutuhkan perawatan serta pengobatan, yang turut berkontribusi pada PDB sektor *healthcare*. Hingga akhirnya, rekor laju pertumbuhan di atas 10% mampu dipecahkan sepanjang sejarah sektor *healthcare*.



Gambar 1. 1 Persentase Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2021 Menurut Sektor, Persentase Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Kesehatan terhadap PDB

### Nasional, dan Pengeluaran Per Kapita Penduduk Indonesia untuk Kesehatan dalam Sebulan - Sumber: Kompas (2022)

Membaiknya kinerja sektor *healthcare* tidak hanya tergambar dari laju pertumbuhan. Kontribusi sektor tersebut pada ekonomi nasional pun kian besar dari waktu ke waktu. Sebelum pandemi, sektor *healthcare* kurang diperhitungkan sebab andilnya pada perekonomian nasional sangat kecil jika dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Bahkan, bidang *healthcare* tertinggal dari sektor lain yang kontribusinya termasuk minim, seperti sektor pengadaan listrik dan gas (1,17%). Merujuk data BPS, andil sektor *healthcare* dan kegiatan sosial pada 2011 hanya 0,98%. Baru pada tahun berikutnya menyentuh angka 1,0%. Kontribusinya kemudian mengalami peningkatan di tahun-tahun berikutnya, hingga mampu mencapai 1,07% di 2015. Namun, capaian tersebut stagnan selama 4 tahun dan baru naik menjadi 1,10% di 2019.

Setelah pandemi melanda, perubahannya lebih terlihat jelas. Pada 2020, kontribusinya mencapai 1,30%, kemudian naik menjadi 1,34% di 2021. Meski masih dalam proporsi yang kecil, namun bidang *healthcare* mampu menggeser sektor pengadaan listrik dan gas yang sempat menyumbang 1,19% di tahun 2018. Kinerjanya juga melampaui sektor pengadaan air serta pengelolaan sampah yang kontribusinya stagnan sebesar 0,07% hingga 2021. Selain itu, sektor *healthcare* dan kegiatan sosialnya juga menjadi satu-satunya sektor yang perubahan kontribusinya konsisten positif selama pandemi. Pada 2020, terjadi peningkatan kontribusi sebesar 0,20 poin persen, sementara pada 2021 sebesar 0,04 poin persen. Meski menurun, tetapi capaian pertumbuhannya masih lebih baik dibandingkan dengan sektor lain yang perubahan kontribusinya minus setelah meningkat cukup besar di tahun sebelumnya.

Sejak awal tahun 2024, pergerakan saham di sektor *healthcare* mengalami tren penguatan, hal tersebut sesuai dengan data statistik BEI di mana saham *healthcare* telah melonjak sebesar 14,76% secara *year to date* (ytd) dan menjadikan indeks sektor ini tertinggi kedua setelah indeks sektor energi (Kontan, 2024). Adapun penyebab pergerakan saham pada sektor *healthcare* melonjak, yaitu dari sisi fundamental, emiten rumah sakit yang termasuk dalam sektor *healthcare* mencatatkan kinerja yang melampaui ekspektasi pasar sepanjang paruh pertama tahun 2024. Pencapaian ini didorong oleh pertumbuhan jumlah pasien yang signifikan serta peningkatan intensitas pendapat per pasien.

Peningkatan tersebut dilihat dari kinerja keuangannya, pada semester I-2024 pendapatan rumah sakit kompak meningkat. Misalnya, PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) mengantongi laba bersih sebesar Rp 343,15 miliar di semester I-2024. Angka tersebut melonjak 69,59% jika dibandingkan pada periode yang sama pada tahun 2023 yaitu Rp 202,34 miliar. Begitu pula dengan pendapatan HEAL di semester I 2024 ini juga turut meningkat. HEAL mencatat pendapatan sebesar Rp 3,34 triliun atau tumbuh 24,16% jika dibandingkan semester I-2023. Kemudian, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) juga meraup pendapatan Rp 2,45 triliun di semester pertama 2024. Pendapatan MIKA meningkat 19,51% jika dibandingkan dengan semester pertama tahun lalu. Di periode yang sama, laba bersih Mitra Keluarga melesat 32,54% menjadi Rp 600,56 miliar dari sebelumnya Rp 453,10 miliar karena perusahaan tersebut mampu menerapkan efisiensi biaya dan pengendalian operasional yang efektif.

Penyebab pergerakan saham pada sektor *healthcare* melonjak dapat dilihat dari segi regulasi pemerintah, di mana komitmen pemerintah untuk memperbesar anggaran kesehatan dan memperkuat layanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di seluruh Indonesia menjadi faktor kunci pendukung sektor ini. Regulasi pemerintah tersebut diatur dalam Perpres 59

Tahun 2024 dan KMK No. HK.01.07/MENKES/1366/2024 yang dirancang untuk memperkuat pelaksanaan UU Kesehatan Tahun 2023, yang bertujuan memperluas cakupan layanan kesehatan dan meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan medis. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini dapat diukur melalui perkembangan kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan, yang berfungsi sebagai sumber informasi penting bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi (Hidayati, 2022). Hal tersebut dapat tercapai jika perusahaan mampu menerapkan fungsi manajemen keuangan yang efektif, di mana setiap keputusan keuangan yang diambil akan berdampak pada keputusan-keputusan keuangan lainnya yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan (Lumbangaol, dkk. 2023).

Berbagai faktor mempengaruhi nilai perusahaan, di antaranya adalah profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan kebijakan pendanaan. Lumbangaol, dkk. (2023) menjelaskan nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi, karena hal ini mencerminkan potensi keuntungan yang baik di masa depan. Investasi yang masuk akan memberikan manfaat bagi pemegang saham dan memperkuat posisi perusahaan dalam jangka panjang. Dengan nilai yang tinggi, perusahaan juga akan lebih mampu bertahan, berkembang, menghadapi tantangan ekonomi, serta menjaga kelangsungan operasionalnya.

Peningkatan nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Beberapa faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan. Sebagai contoh, profitabilitas perusahaan mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari operasionalnya, yang secara langsung berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Merujuk pada Kusaendri dan Mispiyanti (2022) menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, di mana semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan, semakin besar nilai yang dapat tercipta bagi pemegang saham. Hidayati (2022) menjelaskan profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga semakin tinggi nilai ROA maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan.

Kebijakan dividen juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang menerapkan kebijakan dividen yang baik dan konsisten dapat mencerminkan stabilitas serta kinerja keuangan yang positif. Sebaliknya, perusahaan yang memilih untuk tidak membagikan dividen atau mengurangi jumlah dividen cenderung dipandang oleh pasar sebagai perusahaan dengan kinerja yang menurun atau kurang menarik bagi investor (Yuniastri, dkk., 2021) peningkatan pembagian dividen kepada investor mencerminkan perbaikan kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, pengurangan dividen menunjukkan penurunan kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Lumbangaol, dkk. (2023) juga mendukung pandangan ini, yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang tinggi dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor, memperbesar permintaan saham, dan pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham serta meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Kemudian, merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Dendi, dkk. (2024) Semakin besar investasi yang dilakukan oleh perusahaan, semakin besar pula dampaknya terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dengan dilakukannya investasi, investor berasumsi bahwa profitabilitas perusahaan akan meningkat di masa depan. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Prasetyo dan Rachman (2021) yang menekankan pentingnya keputusan investasi

yang tepat untuk meningkatkan prospek perusahaan dan menarik minat investor. Namun, keputusan investasi yang kurang tepat atau berisiko tinggi, seperti yang ditemukan dalam penelitian, dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan dan menurunkan kepercayaan investor oleh (Maria dan Birawan, 2022) terbukti memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh ketidakpastian yang membuat investor ragu untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Dendi, dkk. (2024) menjelaskan bahwa keputusan pendanaan dapat memengaruhi nilai perusahaan, namun dampaknya bisa bersifat positif atau negatif, tergantung pada seberapa optimal struktur modal yang diterapkan oleh perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Kusaendri dan Mispiananti (2022) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa investor tidak menganggap besarnya penggunaan utang sebagai faktor yang signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Healthcare* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Peirode 2019-2023”.

## B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan dan mengembangkan model-model matematis, serta mengolah data dalam bentuk angka atau numerik, bukan data naratif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merujuk pada data yang diperoleh atau dikumpulkan dari studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Data sekunder dalam penelitian ini mencakup laporan keuangan tahunan yang telah diaudit (*annual report*), yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, untuk periode 2019-2023. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berasal dari laporan keuangan yang digunakan untuk menentukan hasil variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan. Data tersebut diperoleh dengan cara mengunduh laporan keuangan dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sebagian lagi diambil dari website resmi masing-masing perusahaan yang terkait.

## C. Hasil dan Pembahasan

**Pembahasan Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.** Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dendi, dkk. (2024), Kusaendri dan Mispiananti (2022), serta Hidayati (2022), di mana penelitian tersebut membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dendi, dkk. (2024) menjelaskan bahwasanya profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari asetnya, maka dari itu investor cenderung menghargai perusahaan yang lebih menguntungkan karena mereka diharapkan menghasilkan arus kas yang lebih besar di masa depan. Kusaendri (2022) juga menjelaskan pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan sejalan dengan dengan teori sinyal di mana investor memandang bahwa kenaikan profit perusahaan sebagai sinyal positif. Maka dari itu, investor lebih tertarik untuk berinvestasi ke perusahaan yang memiliki prospek bagus, sehingga harga

saham perusahaan akan meningkat yang juga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi akan cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, karena profitabilitas yang baik menjadi indikator kinerja yang diperhatikan oleh investor.

#### **Pembahasan Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.**

Kebijakan dividen terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wesiarthama, dkk. (2024) dan Ovami dan Nasution (2020) yang membuktikan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nurhayati dan Kartika (2020) menjelaskan kebijakan pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan merupakan berita baik yang akan diterima oleh investor, di mana berita baik itu akan direspon oleh investor dengan membeli saham perusahaan. Dengan banyaknya pembelian saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham yang akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kebijakan dividen akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan dividen yang lebih besar akan mendorong manajemen untuk mencapai kinerja laba yang lebih baik dalam perusahaan. Dalam hal ini, pembayaran dividen dapat menjadi sinyal stabilitas keuangan yang dihargai oleh pasar, di mana kebijakan dividen yang stabil dan menguntungkan memberi sinyal yang baik kepada investor, yang melihat pembagian dividen sebagai bukti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan imbal hasil kepada pemegang saham.

#### **Pembahasan Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.**

Keputusan investasi terbukti memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sesuai dengan temuan penelitian oleh Dendi, dkk. (2024), Hidayati (2022), serta Kusaendri dan Mispiyanti (2022) yang membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Kusaendri (2022) menjelaskan pengaruh positif antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sejalan dengan teori sinyal, di mana tingginya keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan akan menimbulkan sinyal positif bagi investor. Keputusan investasi yang tepat berdampak pada kinerja perusahaan yang optimal, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. Maka dari itu minat tinggi investor dalam berinvestasi ke perusahaan dapat meningkatkan harga saham yang juga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Mendukung pernyataan tersebut, Dendi, dkk. (2024) menjelaskan bahwasanya semakin besar investasi yang dilakukan oleh perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut, di mana dengan dilakukannya investasi, investor cenderung berasumsi bahwa profitabilitas perusahaan akan meningkat di masa depan, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan perusahaan yang mampu membuat keputusan investasi yang cerdas dan strategis, yang mendukung pertumbuhan jangka panjang, dapat meningkatkan kepercayaan investor yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi yang tepat diharapkan dapat menciptakan nilai tambah dan meningkatkan daya saing perusahaan dalam pasar yang kompetitif.

#### **Pembahasan Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan.**

Keputusan pendanaan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dendi, dkk. (2024) serta Maria dan Birawan (2022) yang membuktikan adanya pengaruh positif antara keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan. Dendi, dkk. (2024) menjelaskan bahwasanya keputusan pendanaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan berdasarkan struktur modal yang

digunakan, di mana perusahaan dengan struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Penelitian ini membuktikan semakin optimal perusahaan mengelola pendanaannya dengan baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Keputusan untuk menentukan struktur modal yang optimal, yaitu kombinasi antara utang dan ekuitas yang efisien, dapat mengurangi biaya modal dan meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan dengan struktur pendanaan yang baik cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi karena mampu menjaga stabilitas finansial dan meningkatkan kepercayaan investor.

**Pembahasan Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan.** Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh secara simultan antara profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia dan Kalsum (2021) yang membuktikan adanya pengaruh secara simultan antara profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena setiap variabel saling berkaitan, di mana ketika perusahaan mampu mengoptimalkan struktur modal yang digunakan dapat mempengaruhi keputusan investasi para investor yang mana hal tersebut akan mempengaruhi profitabilitas dari perusahaan itu sendiri serta pada gilirannya akan mempengaruhi kebijakan dividen yang dapat mempengaruhi persepsi para investor terhadap perusahaan sehingga berdampak pada harga saham maupun nilai perusahaan secara keseluruhan.

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berguna tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya mengandalkan data kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Meskipun data kuantitatif dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan, faktor-faktor kualitatif seperti strategi manajerial, kebijakan perusahaan, serta kondisi pasar yang lebih luas tidak tercakup dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat memperkaya hasil dengan mempertimbangkan aspek-aspek kualitatif yang turut mempengaruhi keputusan manajerial dan kinerja perusahaan. Penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu 2019 hingga 2023. Namun, tidak semua perusahaan dalam periode penelitian mendukung analisis ini. Beberapa perusahaan baru terdaftar selama periode penelitian atau bahkan setelah periode penelitian berakhir. Selain itu, beberapa perusahaan lainnya masih dalam pemantauan khusus karena sebelumnya terindikasi berada dalam kategori suspensi, yang membuat data mereka tidak lengkap atau tidak dapat digunakan secara menyeluruh. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk sektor industri lain yang mungkin memiliki karakteristik yang berbeda. Penelitian lanjutan yang mencakup sektor industri yang lebih luas dan perusahaan dengan status keuangan yang lebih stabil dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **D. Penutup**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini dapat menarik beberapa kesimpulan penting, yaitu: Profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi akan cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, karena

profitabilitas yang baik menjadi indikator kinerja yang diperhatikan oleh investor. Kebijakan dividen juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang stabil dan menguntungkan memberi sinyal yang baik kepada investor, yang melihat pembagian dividen sebagai bukti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Kebijakan dividen yang menguntungkan dapat memperkuat persepsi positif terhadap perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar. Keputusan investasi yang tepat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang membuat keputusan investasi yang cerdas dan strategis, yang mendukung pertumbuhan jangka panjang, dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi yang tepat diharapkan dapat menciptakan nilai tambah dan meningkatkan daya saing perusahaan dalam pasar yang kompetitif. Keputusan pendanaan yang seimbang, dengan memperhatikan struktur modal yang optimal antara utang dan ekuitas, juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan struktur pendanaan yang baik cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi karena mampu menjaga stabilitas finansial dan meningkatkan kepercayaan investor. Profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa keempat faktor tersebut secara bersama-sama memiliki peran penting dan saling berkaitan dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor farmasi Indonesia, dan memberikan pandangan yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investor dalam menilai perusahaan.

#### Daftar Pustaka

- Anggraeni, A., dan Purnama, R. (2019). Struktur modal dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada sektor industri manufaktur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 115–128.
- Biro Riset Kontan. (2022). *Perkembangan Perekonomian Indonesia*. Fokus.Kontan.Co.Id.
- BPS. (2021). *Industri Manufaktur*.
- Cahyani, S. D., dan Trisnaningsih, S. (2024). Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Pada Tahun 2020-2022. *COSTING: Journal of Economic, Business, and Accounting*, 7(5), 1048–1057.
- Dendi, A., Sumantri, Y., Atmalta, D., dan Rahmat, T. T. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan: *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(3), 634–644. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i3.693>
- Dewi, R. S., dan Setiawati, N. (2018). Analisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor jasa. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 11(3), 49–61.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heryanto, H., dan Pratiwi, D. (2017). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan: Studi pada perusahaan sektor manufaktur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 45–59.
- Hidayati, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Healthcare* Yang Terdapat Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, XI(3), 1–16. <https://doi.org/10.36277/mreko.v1i1.88>

- Kementerian Perindustrian. (2021). *Industri Manufaktur*. KEMENPRI.
- Kurniawati, I., dan Setiawan, A. (2018). Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri makanan dan minuman. *Urnal Akuntansi Dan Manajemen*, 12(1), 22–34.
- Kusaendri, D. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*. 1–13.
- Kusaendri, D., dan Mispiyanti, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(5), 613–627. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i5.152>
- Kusumawardhani, R., dan Astuti, N. D. (2024). *Pengantar Statistika dan Analisis dengan SPSS*. CV Ruang Tentor.
- Lumbangaol, I. S., Pasaribu, D., Silitonga, I. M., Simanjuntak, A., dan Damanik, D. P. P. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 3(4), 394–414. <https://doi.org/10.60036/jbm.v3i4.art9>
- Maria, G., dan Birawan, I. G. K. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2017-2021). *Jurnal Economina*, 1(2), 84–94. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.46>
- Muharramah, R., dan Hakim, M. Z. (2021). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis, 2017*, 569–576.
- Ompusunggu, C. K., dan Wijaya, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Bisnis*, 3(2), 687–695. <https://doi.org/10.34208/mb.v13i2.1688>
- Ovami, D. C., dan Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 331. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247>
- Prasetyo, F. G. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estat Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Borobudur Management Review*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31603/bmar.v1i1.5193>
- Pratiwi, A., dan Haryanto, A. (2018). Profitabilitas dan nilai perusahaan: Bukti dari sektor manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 31–44.
- Putra, S. D., dan Wahyudi, W. (2020). Keputusan investasi dan dampaknya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 52–68.
- Santosa, A., dan Wibowo, R. (2019). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam sektor perbankan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 14(3), 67–79.
- Saputro, P. T. A., dan Andayani. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Andayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Abstract. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, 10(2), 1–19.
- Setiawan, F., Andaris, I., Anggraini, R., Damayanti, R., dan Kustina, L. (2024). Pengaruh

- Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen*, 2(01), 12–20. <https://doi.org/10.59422/lbm.v2i01.178>
- Siregar, T., dan Indriani, R. (2019). Profitabilitas dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2), 111–122.
- Sugiyono. (2020a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Alfabeta.
- Suryanto, D., dan Rahayu, N. (2019). Keputusan investasi dan nilai perusahaan: Studi empiris pada perusahaan publik. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(4), 85–98.
- Taschner, A., dan Charifzadeh, M. (2024). *Management Accounting in Supply Chains*. Spinger Fachmedie Wiesbaden.
- Wesiarthama, I. P. G., Murdani, N. K., dan Widiana, I. N. W. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 12271–12280.
- Wildan, M. A. (2024). *Modul Metode Penelitian*. Penerbit Adab.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., dan Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi (KARMA)*, 1(1), 69–79. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v2i1.354>
- Yustichatri, D. A., dan Praptoyo, S. (2023). Pengaruh Keputusan Pendanaa, Investasi Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntanis*, 12(3). <https://doi.org/10.52062/jakd.v14i1.1450>